

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa perlunya suatu tempat untuk Pusat kerajinan batik Jawa Tengah yang terletak di kota Semarang karena semakin berkembangnya industri batik di Jawa Tengah dan permintaan pasar untuk kerajinan batik yang tiap tahunnya mengalami peningkatan dan juga difungsikan untuk pelestarian batik khususnya batik-batik yang ada di Jawa Tengah. Sebagai fasilitas-fasilitas untuk menampung kerajinan batik di Jawa Tengah dan disertai dengan fasilitas pendukung seperti tempat produksi batik khas Semarang dan tempat untuk dapat menampung dan memamerkan beberapa kerajinan batik di Jawa Tengah sesuai dengan motif dan corak dari masing-masing daerahnya serta tempat untuk pelatihan batik dimana sebagai pusat pelatihan dalam proses pembuatan batik yang ditujukan bagi para pengunjung yang ingin belajar membuat batik.

Selain sebagai tempat produksi dan pusat pameran beberapa batik di Jawa Tengah bangunan ini juga terdapat ruang audio visual dimana pengunjung yang ingin mengetahui sejarahnya batik di Jawa Tengah dengan dilakukan pemutaran film dokumenter. Serta terdapat juga showroom atau ruang pagelaran batik yang ditujukan sebagai hiburan tersendiri bagi para pengunjung yang datang serta dilengkapi dengan ruang perpustakaan untuk dapat membaca koleksi buku-buku tentang batik sebagai pengetahuan bagi para pengunjung.

Tujuan utama dibangun pusat kerajinan Batik di Semarang ini sebagai upaya pelestarian kebudayaan seni tradisional asli Indonesia khususnya batik dan sebagai penambah tempat wisata di kota Semarang yang dapat mengangkat kota Semarang sehingga mengundang orang untuk pergi berkunjung ke Semarang untuk mencari batik dan dapat mengetahui mulai dari proses produksi batik, belajar membatik sampai bisa memiliki batik sendiri yang sesuai dengan keinginan dan kesukaan sesuai kebutuhan yang dijual dan dipamerkan. Dengan penekanan desain arsitektur modern yang ramah lingkungan, tidak menutup kemungkinan untuk penggunaan material yang masih banyak digunakan saat ini. Pemilihan material pun masih memikirkan lingkungan sekitar dan yang cocok tidaknya dengan keadaan iklim dan kondisi kota Semarang.

Untuk menunjang dalam proses perancangan dan perencanaan pusat kerajinan batik di Semarang maka dilakukan studi banding yaitu batik 16 Semarang yang terletak di desa sumber rejo kelurahan meteseh kecamatan tembalang Semarang Selatan yang terdapat batik khas Semarang yang mempunyai motif ciri khas lebah madu dan sangkarnya yang berisi dari mulai produksi batik, penjualan, galeri, dan pelatihan membatik. Setelah dilakukan survey pertama dilakukan survey kedua yaitu di kampung Batik yang berada di daerah bubaan dekat pasar Johar Semarang disini merupakan kampung yang banyak terdapat rumah-rumah sekitar yang memproduksi batik khas Semarang yang ditampung di balai dari beberapa hasil produksi dari para warga pengrajin batik sekitar untuk dijual. Setelah dilakukan survey di daerah Semarang survey ketiga dilakukan di daerah solo yaitu pada Museum Batik Danar Hadi karena museum ini sudah terkenal sejak jaman Belanda yang terdapat beberapa motif batik di seluruh Indonesia bahkan sampai Batik luar negeri pun dipamerkan di museum ini.

Setelah dilakukan beberapa studi banding dan studi pustaka lewat buku-buku yang berhubungan dengan judul yang diambil maka dapat untuk mempermudah dalam merancang dan mendesain bangunan yang dilakukan dari pendekatan-pendekatan survey dan studi pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam perancangan.

## **4.2 BATASAN**

- a. Lokasi perencanaan Pusat Kerajinan Batik ini terletak di kota Semarang.
- b. Lingkup kegiatan di Pusat Kerajinan Batik di Semarang antara lain proses produksi batik, pelatihan dalam membatik, pameran batik, pemutaran audio visual melalui film documenter tentang sejarah batik, perpustakaan mengenai bermacam-macam batik, kafe taria serta sampai penjualan batik.
- c. Penentuan lokasi dan tapak yang digunakan mengacu pada tata guna lahan dalam Rencana Tata Ruang kota Semarang.
- d. Proyeksi perencanaan dan perancangan Pusat Kerajinan Batik di Semarang hingga 10 tahun mendatang dari tahun 2012.
- e. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literature, studi banding dan studi tapak terpilih.

- f. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural. Permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

### **4.3 ANGGAPAN**

- a. Tapak terpilih dianggap memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada serta tidak terdapat permasalahan menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya.
- b. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
- c. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap siap untuk dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- d. Tapak dalam kondisi siap dibangun, dengan luasan yang luas yang masih belum ada bangunannya .
- e. Aspek ekonomis dianggap di luar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
- f. Bila diperlukan pendekatan ideal akan diterapkan mengingat masih sedikitnya referensi tentang fasilitas yang mendekati sesuai dengan judul yang diambil.